MABSYA
Jurnal Manajemen Bisnis Syariah
p-ISSN: 2714-5565 | e-ISSN: 2714-7797
Volume 3, Nomor 2, Juli - Desember 2021
pages 116-127
DOI: 10.24090.mabsya.v3i2.4857

Analisis CAR dan ISR terhadap ROA Perbankan Syariah yang Terdaftar di JII Perriode 2015-2019

Yuli Astuti*, Tulus Suryanto, Heni Noviarita
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia
email: yoeli2194@gmail.com

Manuscript History:
Received: 31-05-2021
Accepted: 01-09-2021
Published: 20-09-2021

Abstract
The purpose of this research is to find out whether there is an effect of Capital Adequacy Ratio and Islamic Social Responsibility on Return On Assets both in terms of partial and simultaneous testing. Collecting data in this study is to use secondary data from the financial statements of Islamic companies listed on the Jakarta Islamic Index. By using two blades of analysis, namely simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. Based on the results of simple regression analysis, it is known that partially CAR affects ROA and partially ISR affects ROA. Then simultaneously CAR and ISR influence ROA. Therefore, the role of profit in the company has an influential role, because the main objective of the company's operations is to achieve maximum profit. Information on profit achievement is not only useful for external parties such as the public as users of Islamic financial institutions as service companies and internal parties as parties who carry out or run the company in order to determine steps how to run the company to make a profit.
Keywords: *car; isr; roa*

Abstrak
Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menemukan adakah pengaruh Capital Adequaci Ratio dan Islamic Social Responsibity terhadap Return On Asset baik dari segi uji parsial maupun uji secara simultan. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder laporan keuangan perusahaan syariah yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index. Dengan menggunakan dua pisau analisis yaitu analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana, diketahui bahwa secara parsial CAR mempengaruhi ROA dan secara parsial ISR mempengaruhi ROA. Kemudian secara simultan CAR dan ISR bersama-sama mempengaruhi ROA. Oleh karena itu peran laba dalam perusahaan memiliki peran yang berpengaruh, karena tujuan utama operasional perusahaan adalah mencapai laba yang maksimum. Informasi pencapaian laba selain bermanfaat bagi pihak eksternal seperti masyarakat selaku pengguna lembaga keuangan syariah sebagai perusahaan jasa dan pihak internal sebagai pihak yang melakukan atau menjalankan perusahaan agar dapat menentukan langkah bagaimana menjalankan perusahaan untuk memperoleh laba.
Kata Kunci: car; isr; roa

Copyright © 2021 The Author
This is an open access article
Under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang merupakan bagian dari ASEAN serta Negara yang memiliki penghuni penduduk dominan muslim (Pipin Lestari, 2020). Tak heran bila mana kini di Indonesia banyak munculnya perusahaan dengan saham berbasis syariah. Salah satu bagian dari perusahaan tersebut yaitu perbankan syariah. Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang memediasi antara pihak pemilik dana dan pihak yang membutuhkan dana. Berikut ini adalah pergerakan aset yang dimiliki oleh perbankan syariah:

Gambar 1. Perkembangan Aset Perbankan Syariah

Sumber Data: Otoritas Jasa Keuangan 2020

Melihat gambaran dari diagram di atas, diagram di atas memperlihatkan bahwa perkembangan aset perbankan syariah baik Unit Usaha Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan terkhususnya pada Bank Umum Syariah yang selalu mengalami peningkatan sejak tahun 2015 hingga 2019. Hal tersebut menandakan bahwa eksistensi Lembaga Keuangan Perbankan Syariah terus menunjukkan kemajuannya hingga tahun 2019. Artinya masyarakat yang berada di Indonesia khususnya masyarakat muslim saat ini telah sadar akan pentingnya menjalankan aktifitas muamalah dengan prinsip syariah.

Perkembangan perbankan syariah yang terus meningkat menandakan bahwa literasi masyarakat terkait perbankan syariah cukup besar (Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty, 2020). Dengan adanya literasi keuangan syariah masyarakat dapat melakukan manajemen keuangan dengan efektif berdasar pada prinsip syariah (Nurul Izzah, 2021). Oleh sebab itu untuk tetap mempertahankan *trust* masyarakat selaku pemilik dana dan penyandang kebutuhan akan keberadaan perbankan syariah maka pihak perbankan syariah selalu perusahaan yang menghubungkan kedua belah pihak perlu menjaga amanah masyarakat khususnya nasabah perbankan syariah salah satunya dengan menjaga kinerja keuangan.

Kinerja adalah tingkat pencapaian yang diperoleh atas kerja yang telah dilaksanakan (Astutik & Widiastuti, 2020). Kinerja keuangan merupakan salah satu analisis penilaian terhadap kondisi aset bank (Annastasya Meisa Putri & Iradianty, 2020). Kinerja keuangan dapat dikatakan baik apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang setinggi-tingginya.

Untuk melihat keefektifan perusahaan dalam memperoleh laba maka dapat dilihat dari rasio profitabilitas *return on asset.*

Return on asset merupakan merupakan rasio yang menjelaskan bagaimana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh sumberdaya aset yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat penghasil laba maka kinerja yang terdapat dalam perusahaan juga beroperasional dengan baik. Return on asset dapat dipengaruhi oleh rasio keuangan lainnya seperti halnya *Capital Adequaci Ratio* dan *Islamic Social Responsibility*. *Capital Adequaci Ratio* adalah rasio kecukupan modal yang berguna untuk menjaga segala kemungkinan yang akan terjadi atas risiko perusahaan.

Islamic Social Responsibility merupakan kinerja sosial perusahaan dengan menggunakan prinsip syariah. Indeks ini lahir atas dasar standar pelaporan tanggung jawab mendasar pada AAOIFI. Indeks ini terkhusus sebagai pelaporan kinerja sosial perusahaan dengan harapan agar masyarakat tidak hanya mengenal peran perusahaan dalam kegiatan ekonomi saja melainkan juga kegiatan spiritual. Mendasar pada uraian di atas maka penelitian ini dilakukan untuk menemukan adakah: (1) Pengaruh CAR terhadap ROA; (2) Pengarus ISR terhadap ROA; (3) Pengaruh CAR dan ISR terhadap ROA.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio modal yang menjadi bagian penting dalam pengembangan usaha dan menampung segala resiko atas aktifitas perusahaan.Jika sebuah bank memiliki dana sebesar 8% sesuai peraturan BI dapat diketahui bahwa bank tersebut dapat memberikan pembiayaan operasional bank dan akan berkontribusi dalam meningkatkan profitabilitas (Wibowo, 2018). CAR diukur dengan membagi modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).

$$\mathbf{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \text{X}100\%$$

2. Islamic Social Responsibility

Salah satu bentuk akuntabilitas dalam perspektif ekonomi Islam yaitu pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan prinsip syariah.Dalam ekonomi konvensional, pelaporan tanggung jawab sosial dikenal sebagai perpanjangan dari sistem pelaporan keuangan yang merefleksikan ekspektasi sosial yang lebih luas sehubungan dengan peran masyarakat dalam ekonomi atau kegiatan bisnis perusahaan.Pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan pada sistem konvensional hanya berfokus pada aspek material dan moral (Muhammad Yasir, 2020). *Islamic Social Responsibility* adalah kelanjutan dari *social responsibility* yang merupakan harapan masyarakat terkait peran perusahaan dalam urusan spiritual (Amran, 2017).

Item pengungkapan ISR yang ada dalam bisnis syariah merupakan pelaporan kinerja sosial dari institusi yang bergerak dalam bidang syariah (Rohana Othman and A. M. Thani, 2020). Berikut ini adalh penilaian ISR yang dapat dilakukan:

$$Disclosure\ Level = \frac{\text{Jumlah Scor Disclosure yang di Penuhi}}{Jumlah\ Scor\ Maksimum}$$

3. Return On Asset

Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur bagaimana pencapaian kinerja perusahaan, penjualan serta pengeluaran perusahaan adalah *return on asset* (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2017). *Return On Asset* merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjalankan manajemen dengan efektif yang bertujuan untuk memperoleh laba (Kasmir, 2012). Berikut ini adalah cara untuk menghitung *return on asset* dalam sebuah perusahaan:

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} x100\%$$

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara yang digunakan untuk melakukaan evaluasi, analisis dan seleksi sebagai aternatif, cara atau teknik menyangkut bagaimana cara menjalankan penelitian (Suharto, 2011). Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian berjenis kuantitatif, dengan sifat penelitian asosiatif. Beikut ini adalah populasi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Perbankan Syariah yang terdapat di JII Periode 2015-2019

No	Nama Perbankan Syariah
1	Bank Rakyat Indonesia Syariah
2	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
3	Bank Panin Dubai Syariah

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Rakyat Indonesia Syariah. Hal tersebut dikarenakan hanya BRI Syariah yang memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan dalam memilih sampel penelitian dalam penelitian ini. Berikut ini adalah kriteria yang dimiliki oleh BRI Syariah:

1. PT. BRI Syariah merupakan perusahaan syariah yang terdaftar dalam JII.
2. PT. BRI Syariah konsisten dalam mengeluarkan laporan keuangan setiap tahunnya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 variabel. Variabel tersebut terdiri dari 2 variabel independen yaitu CAR dan ISR dan 1 variabel dependen yaitu ROA. Berikut ini adalah gambar kerangka pemikiran penelitian ini sesuai dengan variabel yang digunakan:

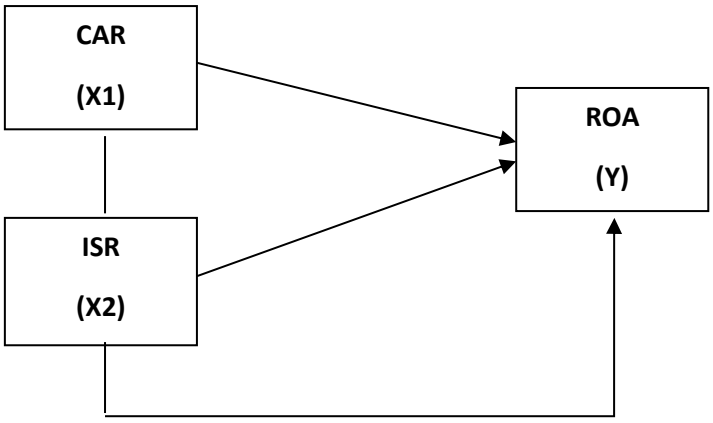

Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Melihat gambar kerangka fikir di atas, maka dapat diketahui bahwa hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

H1: h_1: Terdapat pengaruh CAR terhadap ROA

h_0: Tidak terdapat pengaruh CAR terhadap ROA

H2: h_1: Terdapat pengaruh ISR terhadap ROA

h_0: Tidak terdapat pengaruh ISR terhadap ROA

H3: h_1: Terdapat pengaruh CAR dan ISR terhadap ROA

h_0: Tidak terdapat pengaruh CAR dan ISR terhadap ROA

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah dalam periode 2015-2019. Mengacu pada jenis data yang digunakan dalam penelitian ini maka metode analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Heteroskedistisitas dan Uji Multikolinieritas.
2. Uji Analisis Regresi yang terdiri dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji Analisis Regresi Linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan pengaruh baik secara parsial dan simultan antara variabel independen yaitu CAR dan ISR dan variabel dependen yaitu ROA. Mengacu pada tujuan penelitian maka berikut ini adalah hasil data penelitian yang sudah peneliti peroleh melalui oleh data dengan SPSS Versi 23:

a. Uji Normalitas

Di bawah ini adalah hasil uji normalitas dari ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.9487473
Most Extreme Differences	Absolute	.206
	Positive	.162
	Negative	-.206
Test Statistic		.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Melihat hasil output SPSS pada tabel 2 maka dapat diketahui nilai signifikansi 2-tailed adalah 0.200 > 0.05 yang mengartikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berstatus normal.

b. Uji Heteroskedistisitas

Di bawah ini adalah hasil uji normalitas dari ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. Uji Heteroskedistisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
		B	**Std. Error**	**Beta**		
1	(Constant)	6.213E-12	77110.231		1.236	0.073
	CAR	9.191E-19	2394.133	0.454	0.214	0.054
	ISR	2.193E-12	19.391	0.564	4.021	0.060
a. Dependent Variable: ABRESID						

Melihat data pada tabel 3 maka dapat diketahui berdasarkan nilai signifikansi variabel CAR 0.054 > 0.05 dan variabel ISR 0.060 > 0.05. Artinya tidak terjadi gejala heteroskedistisitas pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Multikolinieritas

Di bawah ini adalah hasil uji normalitas dari ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	**VIF**
	CAR	0.769	1.301
	ISR	0.198	5.040
a. Dependent Variable: ROA			

Menelaah outpus SPSS di atas, maka dapat diketahui bahwa mendasar pada nilai tolerasi variabel CAR 0.769 > 0.10 dan ISR 0.198 > 0.10. Mengacu pada nilai VIF variabel CAR 1.301 < 10.00 dan ISR 5.040 < 10.00. Artinya tidak terjadi multikolinieritas pada variabel CAR dan ISR.

d. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Di bawah ini adalah hasil uji normalitas dari ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Y= 99.994 + 8.001 X1 + 4.001 X2					
Model	**B**	**Std. Error**	**Beta**	**t**	**Sig.**
(Constant)	99.994	71.294		2.991	0.002
CAR	8.001	20.917	0.247	9.023	0.000
ISR	4.001	52.182	0.87	3.809	0.004
a. Dependent Variable: ROA					

Melihat hasil uji secara parsial di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh terhadap Y Secara parsial. Melihat hasil output SPSS di atas maka dapat diketahui maka hasil uji memutuskan bahwa:

1) Secara parsial CAR berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 9.023 > t tabel yaitu 2.919.
2) Secara parsial ISR berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3.809 > t tabel yaitu 2.919.

e. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Di bawah ini adalah hasil uji normalitas dari ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
Regression	2012.210	4	453.121	99.87	0.00[b]
Residual	-	0	-	-	-
Total	2012.210	4			
a. Dependent Variable: ROA					

Melihat tabel di atas, hasil output SPSS menjelaskan bahwa hasil f hitung sebesar 99.87 > f tabel yaitu 99.19. Artinya berdasarkan nilai f hitung maka CAR dan ISR memiliki pengaruh terhadap ROA ketika diuji secara bersama.

2. Pembahasan

Lembaga keuangan bank pada era saat ini, didasari pada hukum Islam atau yang sering dikenal sebagai perbankan syariah. Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang jasa dan menjalankan lalu lintas operasional menggunakan prinsip syariah (Abdul Haris Romadhoni, 2015). Berikut ini adalah landasa hukum Al-Qur'an terkait perbankan Syariah:

ٱلَّذِينَ يَأۡكُلُونَ ٱلرِّبَوٰاْ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِي يَتَخَبَّطُهُ ٱلشَّيۡطَٰنُ مِنَ
ٱلۡمَسِّۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمۡ قَالُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡبَيۡعُ مِثۡلُ ٱلرِّبَوٰاْۗ وَأَحَلَّ ٱللَّهُ
ٱلۡبَيۡعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوۡعِظَةٞ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ
وَأَمۡرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِۖ وَمَنۡ عَادَ فَأُوْلَٰٓئِكَ أَصۡحَٰبُ ٱلنَّارِۖ هُمۡ فِيهَا خَٰلِدُونَ
٢٧٥

"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya" Al-Baqarah: 275 (Kementerian Agama RI, 2017).

Menelaah arti dari ayat suci di atas maka dapat diketahui bahwasannya kegiatan muamalah manusia yang ada dimuka bumi ini sudah diatur Allah SWT JAUH sebelum diciptakannya manusia. Dengan mengacu pada ayat di atas maka dalam operasionalnya perbankan syariah diharapkan dapat menjalankan kegiatan dengan melaksanakan prinsip syariah dan menjauh dari hal-hal yang dilarang.

Analisis laporan keuangan adalah kegiatan yang dilakukan setelah laporan keuangan disusunberdasarkan data yang relevan, dan dilakukan dengan akuntansi yang benar dan prosedur penilaian, yang akanmengungkapkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya (Yuska Supra Dwitami, et al. 2021) Berikut ini adalah pembahasan terkait hasil penelitian di atas.

a. Pengaruh CAR terhadap ROA

Secara parsial CAR berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 9.023 > t tabel yaitu 2.919. Menyetujui penemuan penelitian yang telah peneliti hasilkan, (Fauzi & Murniawaty, 2020) Menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA. Artinya upaya penjagaan modal yang dilakukan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan yaitu ROA. Hasil penelitian serupa dikemukakan oleh (Karno, 2019) yang menemukan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA. Namun demikian penemuan yang di temukan tidak menemukan adanya signifikasi pengaruh CAR terhadap ROA, hal tersebut dapat diindikasikan oleh adanya peraturan BI selaku Bank Central yang menentukan setiap lembaga keuangan bank harus memiliki modal yang dicadangkan sebesar 8%. Kemudian, menolak hasil penelitian dalam penelitian ini, (Lela Latifiah and Wilman, 2021) menemukan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hal tersebut diindikasikan oleh modal yang dimiliki oleh perusahaan tidak digunakan secara efektif dan efisien sehingga tidak mampu mengembalikan modal dan mendapatkan laba.

b. Pengaruh ISR terhadap ROA

Secara parsial ISR berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3.809 > t tabel yaitu 2.919. Temuan penelitian yang sama, ditemukan oleh (Amran, 2017) yang menyatakan bahwa Pengungkapan ISR pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia berdampak baik. Didukung oleh temuan (Shabbir, 2018) yang menemukan bahwa pengungkapan pertanggung jawaban sangat penting bagi perusahaan sebagai salah satu alat untuk mendapatkan loyalitas nasabah. Implikasi dari ISR perbankan syariah memberikan kontribusi kesejahteraan bagi masyarakat di berbagai negara khususnya negara berkembang (Aracil, 2019).

c. Pengaruh CAR dan ISR Terhadap ROA

Keberhasilan perbankan syariah dalam menjalankan aktifitasnya dapat dilihat dari output yang dihasilkan (Estelee Elora Akbar et al. 2020). Dunia bisnis saat ini diwarnai oleh persaingan ketat (Ditta Nur Hidayanti et al. 2020). Meningkatnya tren

industri halal menjadi salah satu faktor yang menyokong tumbuhnya perbankan syariah (Pangesti & Sutanto, 2020). *Return on asset* merupakan satuan ukur yang dapat mengukur besaran perolehan laba perusahaan atas aktiva yang digunakan (Afiyanti, Hardiyanti, Program, & Economics, 2020). Informasi laba merupakan salah satu indikator laporan keuangan yang menjadi perhatian khusus baik dari pihak internal maupun eksternal.

KESIMPULAN

Setelah dilakukannya uji dalam penelitian ini, baik secara parsial maupun simultan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis 1, h_1 diterima dan h_0 ditolak artinya terdapat pengaruh CAR terhadap ROA secara parsial.
2. Hipotesis 2, h_1 diterima dan h_0 ditolak artinya terdapat pengaruh ISR terhadap ROA secara parsial.
3. Hipotesis 3, h_1 diterima dan h_0 ditolak artinya terdapat pengaruh CAR dan ISR terhadap ROA secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Haris Romadhoni. (2015). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *1*(2), 75–85.

Afiyanti, A., Hardiyanti, W., Program, A. S., & Economics, F. O. (2020). Impact Analysis of Capital Adequacy Ratio (Car) and Return on Asset (Roa) on Financing of Murabaha on Sharia Bank in Indonesia Period Year 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *8*(3), 323–334. https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.30044

Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*, *9*(2), 473–486.

Amran, A. (2017). Social Responsibility Disclosure in Islamic Banks: A Comparative Study of Indonesia and Malaysia. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, *15*(1), 99–115.

Annastasya Meisa Putri, & Iradianty, A. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, *4*(8), 1103–1117. https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i8.438

Aracil, E. (2019). Corporate Social Responsibility of Islamic and Conventional Bank The Influence of Institutions in Emerging Countries. *International Journal of Emerging Markets*, *14*(4), 1–20.

Astutik, N., & Widiastuti, A. (2020). Pengaruh Faktor Psikososial terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Peran Literasi Keuangan Syariah sebagai Variabel

Intervening. *Jurnal Inovasi Bisnis*, *8*, 113–119.

Ditta Nur Hidayanti et al. (2020). Analisis Penanganan Keluhan Terhadap Loyalitas Nasabah pada PT BPRS Seprovinsi Lampung. *Islamic Economics Journal*, *6*(1), 27–40.

Estelee Elora Akbar et al. (2020). Optimization of Human Resources Quality in Improving The Performance of Islamic Banking Employees. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, *6*(2), 136–144.

Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Economic Education Analisis Journal*, *9*(2), 473–486. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541

Karno, L. L. (2019). *The Effect of Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin, Non Performing Finance on Return On Assets with Financing to Deposit Ratio As Intervening Variable (Case Study on Sharia Commercial Banks Period 2014-2018).*

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kementerian Agama RI. (2017). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Syamil Qur'an.

Lela Latifiah and Wilman. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing dan Financing to Deposite Ratio terhadap Return on Asset pada PT Bank Syariah Mandiri Priode 2013-2020. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *5*(1), 87–100.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Muhammad Yasir. (2020). *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah: Teori Dan Praktik*. Depok: Kencana.

Nurul Izzah. (2021). Edukasi untuk Meningkatkan Literasi Kuangan Syariah di Desa Huta Raja, Kabupaten Mandailing Natal. *Community Empowerment*, *6*(3), 456–463.

Pangesti, K. P., & Sutanto, H. A. (2020). Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2014-2018. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, *2*(1), 21–36. https://doi.org/10.35829/econbank.v2i1.76

Pipin Lestari. (2020). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan Pendekatan Metode CAMEL Periode 2014-2018. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, *5*(2), 1–19.

Rohana Othman and A. M. Thani. (2020). Islamic social reporting of listed companies in Malaysia. *International Business & Economics Research Journal*, *9*(4), 100–109.

Shabbir, M. S. (2018). Corporste Social Rsponsibility and Customer Loyalty in Islamic Banks of Pakistan: A Mediating Role of Brand Image. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, *22*, 1–7.

Suharto. (2011). *Perekayasaan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Pers.

Wibowo. (2018). *Manajemen Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yuska Supra Dwitami, et al. (2021). The Influence of Corporate Governance, Financial Ratios, and Sukuk Structure on Sukuk Rating. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, *3*(1), 29–46. https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01132-6